



► TRANSPORTASI WISATAWAN

Skuter Ditata Bareng Penataan Malioboro

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menargetkan penataan dan pendataan operasional skuter listrik bisa berbarengan dengan penataan di kawasan Malioboro.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Pemkot memberi sinyal bahwa operasional skuter listrik yang belakangan marak ditemui bisa dioperasikan saat PKL sudah ditata.

"Yang jelas tetap di kawasan Malioboro dan juga di jalur lambat di tempat-tempat yang sudah disiapkan. Sekarang masih menunggu Dinas Perhubungan untuk melakukan pendataan," kata Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, Rabu (26/1).

Heroe menjelaskan Pemkot Jogja berkeinginan agar jumlah skuter listrik yang bisa operasional nantinya di kawasan Malioboro tidak terlalu banyak. Hal ini mengingat kawasan Malioboro yang masih belum sepenuhnya menerapkan bebas kendaraan bermotor.

"Bisa jadi dimungkinkan penataannya akan dilakukan berbarengan dengan relokasi PKL Malioboro," ujarnya.

Untuk saat ini, penerapan kawasan kendaraan bebas kendaraan bermotor

► Pemkot Jogja berkeinginan agar jumlah skuter listrik yang bisa operasional nantinya di kawasan Malioboro tidak terlalu banyak.

► Untuk saat ini, penerapan kawasan kendaraan bebas kendaraan bermotor di Malioboro masih diberlakukan mulai pukul 18.00-21.00 WIB.

di Malioboro masih diberlakukan mulai pukul 18.00-21.00 WIB kecuali untuk angkutan kendaraan publik dan lainnya. "Nanti akan coba kami atur ke jalan atau area tertentu khusus untuk penggunaan skuter ini dan tidak masuk ke jalan umum," kata Heroe.

Menurut dia, koordinasi dengan kepolisian khususnya Satlantas dan juga Dinas Perhubungan setempat masih diupayakan. Tujuannya agar ke depan operasional skuter listrik bisa sesuai dengan aturan dan tertib saat berkendara di jalan raya.

"Tetapi yang jelas akan kami batasi dulu. Pendataan sudah kami lakukan dan beberapa sudah lapor ke saya tapi saya minta jangan banyak. Satu kelompok ada yang mengajukan agar operasional skuter nantinya mencapai 400," ujar dia.

Heroe menjelaskan satu kelompok atau unit usaha nantinya diharapkan tidak terlalu banyak dalam mengajukan operasional skuter itu di lapangan dan diharapkan hanya berjumlah ratusan saja.

"Skuter ini kan masa durasi nyalanya tiga jam dan masa *charge*-nya kan sekitar empat jam, jadi mungkin setiap tiga jam hanya sekitar 100 dan muncul lagi cadangannya yang baru 100 nanti seperti itu," katanya.

Masih Berkoordinasi

Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja, Agus Arif Nugroho mengatakan masih mendata dan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan DIY dan pihak kepolisian untuk mendata sejumlah pengelola skuter listrik. Menurutnya, dalam Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) No.45/2020 tentang Kendaraan Tertentu dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik, ada sejumlah syarat yang harus dipenuhi dalam operasional skuter itu.

"Bertahap kami akan tata, karena tentunya skuter listrik ini kan hanya diperbolehkan di jalur khusus atau tempat tertentu saja lokasinya operasionalnya. Kalaupun di perbolehkan di jalur pedestrian pengguna juga harus memprioritaskan pejalan kaki," kata Agus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005